

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN
DENGAN GANGGUAN FUNGSI KOGNITIF PADA LANSIA**

DI KOTA PADANG

**Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Keperawatan**



Rukia Riskita Dewi Harahap

NIM. 2321312004

Pembimbing Utama : Dr. Rika Sabri, S.Kp, M. Kes, Sp. Kom

Pembimbing Pendamping: Ns. Mahathir, S.Kep, M.Kep, Sp. Kep. Kom

PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS ANDALAS

2025

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Nama : Rukia Riskita Dewi Harahap
NIM : 2321312004**

**Analisis Faktor-Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Gangguan Fungsi
Kognitif Pada Lansia Di Kota Padang**

xix + 282 hal + 27 tabel + 8 gambar + 12 lampiran

UNIVERSITAS ANDALAS

ABSTRAK

Peningkatan jumlah lansia menimbulkan masalah kesehatan dan kesejahteraan lansia yang merupakan penyebab dari fase struktur penduduk menua (*ageing population*). Tanpa penanganan yang tepat, masalah-masalah tersebut dapat berkembang menjadi permasalahan yang lebih kompleks salah satunya gangguan fungsi kognitif. Gangguan fungsi kognitif merupakan kemunduran daya ingat dan daya pikir yang mengganggu aktivitas sehari-hari sehingga meningkatkan risiko penyakit demensia. Prevalensi kasus gangguan fungsi kognitif di Kota Padang mengalami kenaikan dari tahun 2022 terjadi 458 kasus, meningkat signifikan menjadi 770 kasus pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor risiko yang berhubungan dengan gangguan fungsi kognitif pada lansia di kota padang. Desain penelitian kohort, dengan pendekatan *retrospective*. Penelitian ini dilakukan pada tiga puskesmas prevalensi gangguan fungsi kognitif tertinggi di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Padang dengan populasi 188 lansia dengan gangguan fungsi kognitif. Sampel yang diteliti 142 lansia dengan *simple random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuisioner. Analisis univariat menggunakan SPSS untuk menggambarkan frekuensi variabel, analisis bivariat dan multivarian menggunakan SEMPLS untuk menganalisis variabel yang berpengaruh dan yang paling dominan. Hasil penelitian didapatkan hubungan yang bermakna antara pendidikan (*p-value* 0,000), merokok (*p-value* 0,000), riwayat keluarga (*p-value* 0,001), aktivitas fisik (*p-value* 0,000), depresi (*p-value* 0,000), obesitas (*p-value* 0,006), diabetes melitus (*p-value* 0,029), hipertensi (*p-value* 0,006) dengan gangguan fungsi kognitif pada lansia. Sementara itu terdapat faktor yang paling berpengaruh yang dapat dilihat melalui *paht coefficient*, yaitu depresi ($O = -0,655$, $T \text{ statistic} = 15,437$). Untuk mengurangi gangguan fungsi kognitif diharapkan pengelola pelayanan kesehatan, profesi keperawatan, dan keluarga melakukan koordinasi yang terintegrasi secara komprehensif antara pihak yang terkait dalam menurunkan gangguan fungsi kognitif pada lansia.

**Kata kunci: Lansia; Gangguan fungsi kognitif
Daftar Pustaka: 200 (2006-2025)**

**FACULTY OF NURSING
UNIVERSITAS ANDALAS**

Name : Rukia Riskita Dewi Harahap
NIM : 2321312004

***Analysis of Risk Factors Associated with Cognitive Impairment in the Elderly in
Padang City***

xix + 282 pages + 27 tables + 8 figures + 12 attachment

ABSTRACT

Rising numbers of the elderly population pose health and welfare problems, which are a result of the aging population phase. Without proper handling, these issues can develop into more complex problems, one of which is cognitive function disorder. Cognitive function disorder is a decline in memory and thinking ability that disrupts daily activities, thus increasing the risk of dementia. The prevalence of cognitive function disorder cases in the city of Padang has increased from 458 cases in 2022 to a significant 770 cases in 2023. This study aims to analyze the risk factors associated with cognitive function disorder in the elderly in the city of Padang. The research design is a cohort study with a retrospective approach. This study was conducted at three community health centers with the highest prevalence of cognitive function disorder in the working area of the Padang City Health Office, with a population of 188 elderly people with cognitive function disorder. A sample of 142 elderly people was studied using simple random sampling. The research instrument used a questionnaire. Univariate analysis was performed using SPSS to describe variable frequencies, while bivariate and multivariate analyses were conducted using SEMPLS to analyze the influential and most dominant variables. The study results found a significant relationship between education (p-value 0.000), smoking (p-value 0.000), family history (p-value 0.001), physical activity (p-value 0.000), depression (p-value 0.000), obesity (p-value 0.006), diabetes mellitus (p-value 0.029), and hypertension (p-value 0.006) with cognitive function disorder in the elderly. Meanwhile, the most influential factor, as seen through the path coefficient, was depression ($O = -0.655$, $T \text{ statistic} = 15.437$). To reduce cognitive function disorder, it is hoped that health service managers, the nursing profession, and families will carry out comprehensive and integrated coordination among related parties to reduce cognitive function disorder in the elderly.

Keywords: Elderly; Cognitive impairment

References: 200 (2006-2025)